

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Infokus

1. Pengertian Media

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara atau pengantar” sedangkan menurut *Association For Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.¹⁵ Secara umum dapat kita pahami bahwa media adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan atau dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan (santri) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri mereka sendiri. Penggunaan media secara kreatif akan memicu semangat santri untuk belajar lebih baik lagi.

Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.¹⁶ Dengan demikian, media adalah alat yang digunakan oleh seorang guru atau dalam menyampaikan materi, dan materi yang disampaikan akan lebih mudah diserap oleh santri.

Asosiasi pendidikan Nasional mendefinisikan media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik bercetak atau audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dilihat, didengar dan dibaca.¹⁷ Menurut Gagne dan Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk

¹⁵ M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media pembelajaran*, (Jakarta : Delia Citra Utama, 2002) hlm. 11

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. Ke-4, (Jakarta : Reineka Cipta, 2010) hlm. 120

¹⁷ Arief S Sadiman, dkk, *Media pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 7

menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, grafik, televisi, dan komputer.¹⁸

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah salah satu alternatif yang bisa digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan suatu materi kepada murid-muridnya baik pada pendidikan formal maupun non formal dalam konteks yang sedikit maupun pada konteks yang banyak. Dalam hal ini peneliti menggunakan media infocus sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah.

Dalam menyampaikan dakwah atau sebuah materi diperlukan juga media untuk menyampaikan pesan agar bisa diterima dan dipahami secara baik, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam (QS. Al-maidah ayat : 35) sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.* (Q.S. Al.Maidah : 35)

Dari ayat diatas sudah dijelaskan bahwasannya da'i adalah orang yang harus memiliki berbagai macam cara untuk menyampaikan isi materi agar apa yang disampaikan tidak akan membuat pendengar merasa bosan dengan isi materi yang disampaikan. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan media, dan media yang peneliti gunakan adalah media infocus, apalagi target yang akan dituju adalah anak-anak.

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media pembelajaran*, Cet ke-7, (Jakarta: PT Grafindo,2014) hlm 4

2. Macam-macam Media

a. Media Visual

Media visual termasuk media grafis, yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dan sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Menurut Suparto, media visual adalah gambar yang secara keseluruhan dari sesuatu yang dijelaskan kedalam suatu bentuk yang dapat divisualisasikan.¹⁹

Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pelajaran. Media visual ini terdiri atas media yang tidak dapat diproyeksikan (*non-projected visuals*) dan media yang dapat diproyeksikan (*projected visuals*). Media yang dapat diproyeksikan bisa berupa gambar diam atau bergerak.²⁰

b. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Program kaset suara dan program radio adalah bentuk dari media audio. Penggunaan media audio dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya untuk melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan. Dan sifatnya yang auditif, media ini mengandung kelemahan yang harus diatasi dengan cara memanfaatkan media lainnya.

¹⁹ Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta:Prestasi Pustakaraya,2013), hlm. 153

²⁰ Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:RajaGrafindoPersada,2013), hlm. 162

Terdapat beberapa pertimbangan apabila akan menggunakan media audio ini, di antaranya:

- 1) Media ini hanya akan mampu melayani mereka yang sudah mempunyai kemampuan dalam berpikir abstrak.
- 2) Media ini memerlukan pemusatan perhatian yang lebih tinggi dibanding media lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan teknik-teknik tertentu dalam belajar melalui media ini.

c. Media Audio-Visual

Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual, atau biasa disebut media pandang-dengar. Dengan menggunakan media ini, penyajian bahan ajar kepada para siswa akan semakin lengkap dan optimal. Selain itu dengan media ini, dalam batas-batas tertentu dapat menggantikan peran guru dan tugas guru. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi (*teacher*) tetapi karena penyajian materi bisa diganti oleh media, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar. Contoh dari media audio-visual di antaranya program video atau televisi pendidikan, video atau televisi instruksional, dan program slide suara.²¹

d. Media Objek

Media objek merupakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian, melainkan melalui ciri fisiknya sendiri, seperti ukuran, bentuk, berat, susunan, warna, fungsi, dan sebagainya. Media ini dapat

²¹ http://fitriannahadi.blogspot.com/2015/12/makalah-macam-macam-media_pembelajaran.html. diakses tgl 17 oktober 2019

dibagi menjadi dua kelompok yaitu media objek sebenarnya dan media objek pengganti. Media objek sebenarnya dibagi dua jenis yaitu media objek alami dan media objek buatan. Media objek alami dapat dibagi ke dalam dua jenis yaitu objek alami yang hidup dan objek alami yang tidak hidup. Sebagai contoh objek alami yang hidup adalah ikan, burung elang, singa, dan sebagainya. Sedangkan contoh objek alami yang tidak hidup adalah batu-batuan, kayu, air dan sebagainya. Objek buatan yaitu buatan manusia, contohnya gedung, mainan, jaringan transportasi, dan sebagainya.²²

3. Pengertian Infokus

Infokus merupakan alat output yang berfungsi untuk menampilkan gambar atau visual hasil pemrosesan dan data komputer. Infokus memerlukan objek lain sebagai media penerima pancaran signal gambar yang dipancarkan melalui dinding putih, whiteboard ataupun kain atau layar putih yang dibentangkan dan media datar lainnya. Biasanya infocus digunakan untuk memaparkan materi dalam presentasi.²³

Proyektor atau infokus ini merupakan jenis proyektor yang lebih modern dan merupakan teknologi yang dikembangkan dari jenis sebelumnya dengan fungsi sama yaitu Overhead Projector (OHP).²⁴ Oleh karena itu, dalam lembaga dakwah sangatlah mungkin jika alat ini digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah sehingga prosesnya akan lebih efektif dan efisien.

²² *Op.Cit.* hlm 164

²³ <https://www.sekolahdasar.net/2013/03/infokus-sebagai-media-pembelajaran-di-sd.html> diakses tanggal 19 Mei 2019

²⁴ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (2011) , Diva press, hlm 81

Infokus atau proyektor LCD ditemukan di New York oleh Gene Dolgoff. Dia mulai bekerja di dalam kampus pada tahun 1968 dan mempunyai tujuan untuk memproduksi sebuah video infocus yang dalam idenya ia akan membuat sebuah infocus LCD yang lebih cerah dibandingkan dengan 3-CRT infocus.²⁵

LCD infokus dapat bekerja dengan dilengkapi peralatan tambahan yaitu: Kabel data Digunakan untuk menghubungkan antara LCD infocus dengan komputer. Dua jenis kabel data yang sering digunakan dalam LCD infocus yaitu : USB (Universal Serial Bus) atau Parallel. Power supply Menghubungkan LCD infocus dengan sumber listrik. Terdiri dari adaptor dan kabel penghubung tegangan ke LCD infocus.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Infocus

Adapun kelebihan-kelebihan media infokus adalah :

a. Mudah untuk dioperasikan

Meskipun infocus tergolong baru, namun dalam penggunaannya sangat mudah dan sistem pemakaiannya juga tidak rumit. LCD infocus memiliki cara kerja yang sederhana, yaitu dapat secara langsung menampilkan layar komputer ke latar, sehingga tak heran jika alat ini selalu digunakan untuk presentasi.

b. Materi bisa tersampaikan dengan jelas

Dengan menggunakan infocus maka materi yang disampaikan dapat mudah tersampaikan kepada audiens. Apalagi jika materi presentasi membutuhkan

²⁵ <http://lcdmonitorsbsc.wordpress.com/2008/12/20/sejarah-lcd-proyektor>. diakses tanggal 26 september 2019

ilustrasi gambar-gambar atau video maka menggunakan infocus bisa memudahkan presentasi anda.

c. Memudahkan proses interaksi

Infocus mendukung selama proses presentasi mulai dari pemaparan hasil hingga sesi Tanya jawab atau diskusi. Hal ini menguntungkan saat melakukan presentasi dimana tujuannya agar terjadi diskusi dua arah.

d. Mendapatkan perhatian audiens

Mau tidak mau, audiens akan memperhatikan apa yang anda tampilkan melalui layar LCD. Apalagi jika materi yang anda sampaikan semakin menarik maka akan semakin menarik minat audiens untuk mendengarkan apa yang anda sampaikan.

Selain memiliki kelebihan, penggunaan infocus juga terdapat kekurangan.

Berikut ini beberapa kekurangan infocus:

- Harga infocus biasanya mahal.
- Beberapa jenis infocus memiliki pengaturan yang rumit.
- Penggunaan infocus menambah biaya listrik.
- infocus menghasilkan radiasi cukup tinggi.
- Biaya perbaikan infocus cukup mahal .²⁶

²⁶ <https://infocus.malang.com/kelebihan-dan-kekurangan-lcd-infocus> diakses tanggal 26 september 2019

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah adalah seruan atau ajakan keinsyafan atau mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dan tingkah laku dan dipandang hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apabila pada sekarang ini, harus lebih efektif menuju kepada pelaksanaan ajaran islam secara menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan.²⁷

Dalam Al-Qur'an juga telah dijelaskan tentang hakikat dakwah yakni dalam QS. Al-anfal ayat 24

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu, dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan sesungguhnya kepada-Nya lah kamu akan dikumpulkan.* (QS. Al-anfal : 24)

Ditinjau dari segi bahasa Da'wah berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut masdhar. Sedangkan bentuk kata kerja (fi'il)nya adalah berarti memanggil, menyeru atau mengajak (Da'i, mad'u, Da'watan). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan Da'i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan Mad'u. Dalam pengertian istilah dakwah diartikan sebagai berikut:

²⁷Tuti Alawiyah, *Op. Cit.*, hlm. 7

- a. Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijak sana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.
- b. Syi'kh Ali Makhfudz, dalam kitabnya Hidayatul Mursyidin memberikan definisi dakwah sebagai berikut : dakwah Islam yaitu mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- c. Hamzah Ya'qub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.²⁸

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah mengajak atau menyeru manusia kejalan yang lurus, yaitu dengan menjalankan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya.

2. Fungsi Dakwah

Apabila seseorang kehilangan nilai-nilai agamanya, karena suatu sebab atau cacat akhlak pribadinya, niscaya hilang pula fungsi dan pengaruhnya sehingga ia tidak dapat percaya dan menanggapi apa yang dihasilkan oleh nilai-nilai agama itu. Bagaikan orang yang buta tidak akan melihat warna dan benda-benda, bahkan terkadang ia akan berkeras menolak dan mengingkarinya. Seseorang yang

²⁸ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Rajawali Persi 2011) hlm 1-2

kehilangan nilai agama, niscaya tidak percaya pada ketetapan Allah, menolak segala perintah Allah.

Sayid Qutub mengatakan bahwa risalah atau dakwah Islam ialah mengajak semua orang untuk tunduk kepada Allah swt. Taat kepada Rasulullah saw. dan yakin akan hari akhirat. Sasarannya adalah mengeluarkan manusia menuju penyembahan dan penyerahan seluruh jiwa raga kepada Allah swt. Dari kesempatan dunia ke alam yang lurus dan dari penindasan agama-agama lain sudahlah nyata dan usaha-usaha memahaminya semakin mudah. Sebaliknya, kebatilan sudah semakin tampak serta akibat-akibatnya sudah dirasakan di mana-mana. Dari uraian di atas, maka dapat disebutkan fungsi dakwah adalah:

- a. Dakwah berfungsi untuk menyebarkan Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat sehingga mereka merasakan rahmat Islam sebagai rahmatan lil 'alamin bagi seluruh makhluk Allah.
- b. Dakwah berfungsi melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi kaum muslimin berikutnya sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya dari generasi ke generasi berikutnya tidak terputus.
- c. Dakwah berfungsi korektif artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.²⁹

²⁹ Muhammad Ali Aziz, *ilmu dakwah*, (Jakarta : prenada media 2004) hlm. 58-59

3. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah itu adalah tujuan diturunkan ajaran Islam bagi umat manusia itu sendiri, yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas akidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi. Bisri Afandi mengatakan bahwa yang diharapkan oleh dakwah adalah terjadinya perubahan dalam diri manusia, baik kelakuan adil maupun actual, baik pribadi maupun keluarga masyarakat, way of thinking atau cara berpikirnya berubah, way of life atau cara hidupnya berubah menjadi lebih baik ditinjau dari segi kualitas maupun kuantitas. Yang dimaksudkan adalah nilai-nilai agama sedangkan kualitas adalah bahwa kebaikan yang bernilai agama itu semakin dimiliki banyak orang dalam segala situasi dan kondisi.

Tujuan dakwah itu tidak lepas dari pembicaraan tentang Islam sebagai agama dakwah. Islam berintikan pengambilan fitrah manusia pada esensi semula sebagai hamba Allah dan sekaligus khalifatullah. Manusia adalah puncak ciptaan Allah yang tertinggi di muka bumi ini. Dan fitrah manusia paling hakiki yang diajarkan Islam adalah tauhid.

Ada 3 pokok urgensi dari tujuan dakwah yaitu:

- a. Mengajak manusia seluruhnya agar menyembah Allah yang Maha Esa, tanpa mempersekutukannya dengan sesuatu dan tidak pula ber-Tuhankan selain Allah. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 36.

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا

Artinya: *sembahlah olehmu akan Allah, janganlah engkau mempersukutukannya dengan sesuatu (An-Nisa : 36).*

- b. Mengajak kaum muslimin agar mereka ikhlas beragama karena Allah, menjaga amal perbutannya, jangan bertentangan dengan iman.
- c. Mengajak manusia untuk mengimplementasikan hukum Allah yang akan mewujudkan kesejahteraan dan keselamatan bagi ummat manusia seluruhnya.³⁰

Adapun menurut peneliti tujuan dakwah terbagi menjadi 2 yaitu :

- a. Untuk memperbaiki akidah manusia, menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya
- b. Sebagai kewajiban bagi setiap muslim untuk menyampaikan dakwah agar menjadi manusia terbaik disisi Allah dengan melakukan dakwah tersebut. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-imran ayat 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ.

Artinya: *Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.*(QS.Al-imran : 110).

Dari ayat diatas sudah sangat dijelaskan bahwa dakwah merupakan kewajiban atau bagian terpenting dalam setiap muslim, karena dakwah itu sendiri tidak hanya disampaikan diatas mimbar, akan tetapi dari keseharian kita, baik

³⁰ Sofyan Hadi, *ilmu dakwah konsep paradigma hingga metodologi*, (Jember 2012) hlm. 19

tingkah laku kita, cara berbicara, dan pergaulan yang baik itu sudah termasuk berdakwah.

Dalam dakwah, pencapaian yang diharapkan tidak hanya di dunia, bahkan lebih kepada pencapaian di akhirat kelak. Mendapatkan keselamatan di dunia dan keselamatan di akhirat. Tentunya sesuai dengan aturan Agama Islam yang Allah turunkan kepada manusia yaitu melalui Al-Qur'an dan bimbingan dari Nabi Muhammad yaitu As-Sunnah.

C. Rumah Qur'an

1. Pengertian Rumah Qur'an

Istilah Rumah Qur'an merupakan gabungan dari kata Rumah dan Qur'an. Rumah berarti bangunan untuk tempat tinggal.³¹ Sedangkan Al-Qur'an adalah kalam Allah yang berupa mukjizat yang diturunkan oleh-Nya kepada manusia, melalui Jibril, dengan perantara Rasul terakhir, Nabi Muhammad, berfungsi utama sebagai petunjuk bagi manusia yang bernilai ibadah. Diantara keistimewaan Al-Qur'an adalah ia merupakan kitab yang dijelaskan dan dimudahkan untuk di hafal.³²

Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan Al-Qur'an adalah dengan menghafalnya pada setiap generasi. Dalam menghafalkan Al-Qur'an ini tentu tidak mudah, dengan sekali membaca langsung hafal akan tetapi ada metodenya, dan juga ada berbagai macam problematikanya. Menjaga dan memelihara Al-

³¹ Zelka Afriami, "Pembuatan Direktori Rumah Tahfiz Qur'an", Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 6, No 1. September 2017.

³² Rif at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'an*, (Jakarta : Imprint Bumi Aksara, 2011), hlm, 239.

Qur'an adalah perbuatan yang sangat mulia dihadapan Allah. Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an. Oleh karena itu beruntunglah orang-orang yang dapat menjaga Al-Qur'an dengan menghafal, memahami dan mengamalkan kandungannya. Oleh karena itu ajaklah anak untuk berdialog yang intinya adalah untuk meyakinkannya tentang pentingnya Al-Qur'an baik di dunia maupun di akhirat dan juga keutamaan orang yang membaca Al-Qur'an dibandingkan orang yang tidak membacanya.

2. Tujuan berdirinya Rumah Mahir Al-Qur'an

RMA (Rumah Mahir Al-Qur'an) Azizah merupakan lembaga non formal yang fokus pada pembelajaran Al-Qur'an baik tahsin maupun tahfidz Qur'an yang telah berdiri sejak tahun 2015 dengan tujuan mencetak generasi yang Mahir membaca Al-Qur'an dan menjadi para penghafal Al-Qur'an.

Selain bertujuan mencetak generasi yang mahir membaca dan menghafal Al-Qur'an, RMA Azizah juga mengutamakan penanaman nilai iman dan taqwa kepada Allah SWT, serta menjunjung tinggi nilai akhlakul karimah. Agar dikemudian hari para santri selalu taat kepada Allah dengan selalu beribadah kepada-Nya, dan menjaga akhlaknya dimanapun berada. Hal ini telah tertuang di dalam janji murid Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah, yaitu :

1. Melaksanakan sholat lima waktu.
2. Berbakti kepada ayah dan ibu.
3. Taat kepada semua guru.
4. Menghafal Al-Qur'an disetiap waktu.

BAB III
GAMBARAN UMUM RUMAH MAHIR AL-QUR'AN AZIZAH
PALEMBANG

A. Letak dan Keadaan Georafis

Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang berlokasi di jalan Tegal Binangun Ir. Karang Anyar 1 Rt.22 Rw.07 Kel. Plaju Darat Kec. Plaju Palembang Sumatera Selatan.

Adapun letak geografisnya adalah sebagai berikut:

1. Sebelah timur berbatasan dengan sawah penduduk
2. Sebelah selatan berbatasan dengan sawah penduduk
3. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk
4. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk

Dari sini dapat kita simpulkan bahwa letak geogarafis Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang sangat strategis, berdekatan dengan lingkungan penduduk. Lokasinya mudah dijangkau, dan ruang belajar yang cukup nyaman untuk Anak-anak ketika menjalani proses belajar mengajar. Waktu kegiatan belajar mengajar di Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang berlangsung dari hari Senin - Jum'at, dari pukul 15.30 WIB diawali dengan sholat Ashar berjamaah, zikir, dan kultum dilanjutkan masuk ke kelas sampai pukul 17.05 WIB untuk kelas sore. Sedangkan untuk kelas malam dari pukul 17.45 WIB dimulai sholat Maghrib berjamaah, zikir, dan kultum dilanjutkan masuk ke kelas sampai pukul 19.45 WIB dan diakhiri dengan sholat Isya' berjamaah.

B. Sejarah Berdiri

Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang berdiri di bawah naungan Yayasan Azizah, yang di dalamnya bukan hanya ada Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah saja, tetapi juga terdapat SDIT Azizah. Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah adalah lembaga non-formal sedangkan SDIT Azizah adalah lembaga formal.

Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang berdiri pada tanggal 8 Februari 2015, didirikan oleh Ustadz Didi Mudiono, M.Pd. Berdirinya Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang dilatarbelakangi oleh keprihatinan pendiri terhadap akhlak anak-anak di lingkungan Karang Anyar. Maka dari itu, tercetuslah pemikiran bahwa anak-anak harus diajak kembali kepada Al-Qur'an untuk mewujudkan akhlakul karimah.

Ustadz Didi Mudiono, M.Pd dibantu rekannya Ustadz Taufiqurrahman, S.Kom.I dalam mendirikan Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah tersebut. Pada mulanya pendiri bersama rekannya mengadakan lomba azan dan cerdas cermat yang diikuti oleh 52 peserta, pada kesempatan lomba inilah pendiri menyampaikan maksud dan tujuan untuk mendirikan lembaga Qur'an di lingkungan Karang Anyar, Alhamdulillah mendapat respon positif dari warga Karang Anyar tersebut.

Pada awal berdirinya ada 25 anak yang masuk di Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah tersebut dan dibagi menjadi 3 kelas belajar yang dipegang oleh 3 pengajar yaitu Ustadz Didi Mudiono, M.Pd, Ustadz Taufiqurrahman, S.Kom.I, dan

Ustadzah Anis Surati. Kemudian ditentukan penempatan kelas yaitu di sekitar rumah pendirinya dan waktu belajarnya pukul 15.30 – 17.00.

Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang dalam waktu satu tahun semakin berkembang, banyak anak-anak atau calon santri yang mendaftarkan diri untuk belajar di sana. Dengan demikian tentu membutuhkan tambahan tenaga pengajar, hingga saat ini Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah terbagi menjadi 12 kelas dipegang oleh 8 pengajar, diantara kelas-kelas tersebut dibagi dalam 2 sesi yaitu kelas sore dan kelas malam, kemudian diberi nama-nama kelas diantaranya Mubtadiin adalah kelompok anak yang masih Iqro' 1-3, Mutawashittin adalah kelompok anak yang masih Iqro' 4-6, Mutaqoddimin adalah kelompok anak yang sudah masuk Al-Qur'an, Muhafizhin adalah kelompok khusus menghafal Qur'an.

C. Dasar Visi dan Misi Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah

Berdirinya Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang didasari oleh keprihatinan pendiri terhadap akhlak anak-anak di lingkungan Karang Anyar. Maka dari itu, tercetuslah pemikiran bahwa anak-anak harus diajak kembali kepada Al-Qur'an untuk mewujudkan akhlakul karimah. Adapun Visi dan Misi Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang adalah sebagai berikut:

1. Visi

Mencetak generasi yang berakhlak mulia dan rahmatan lil 'alamin

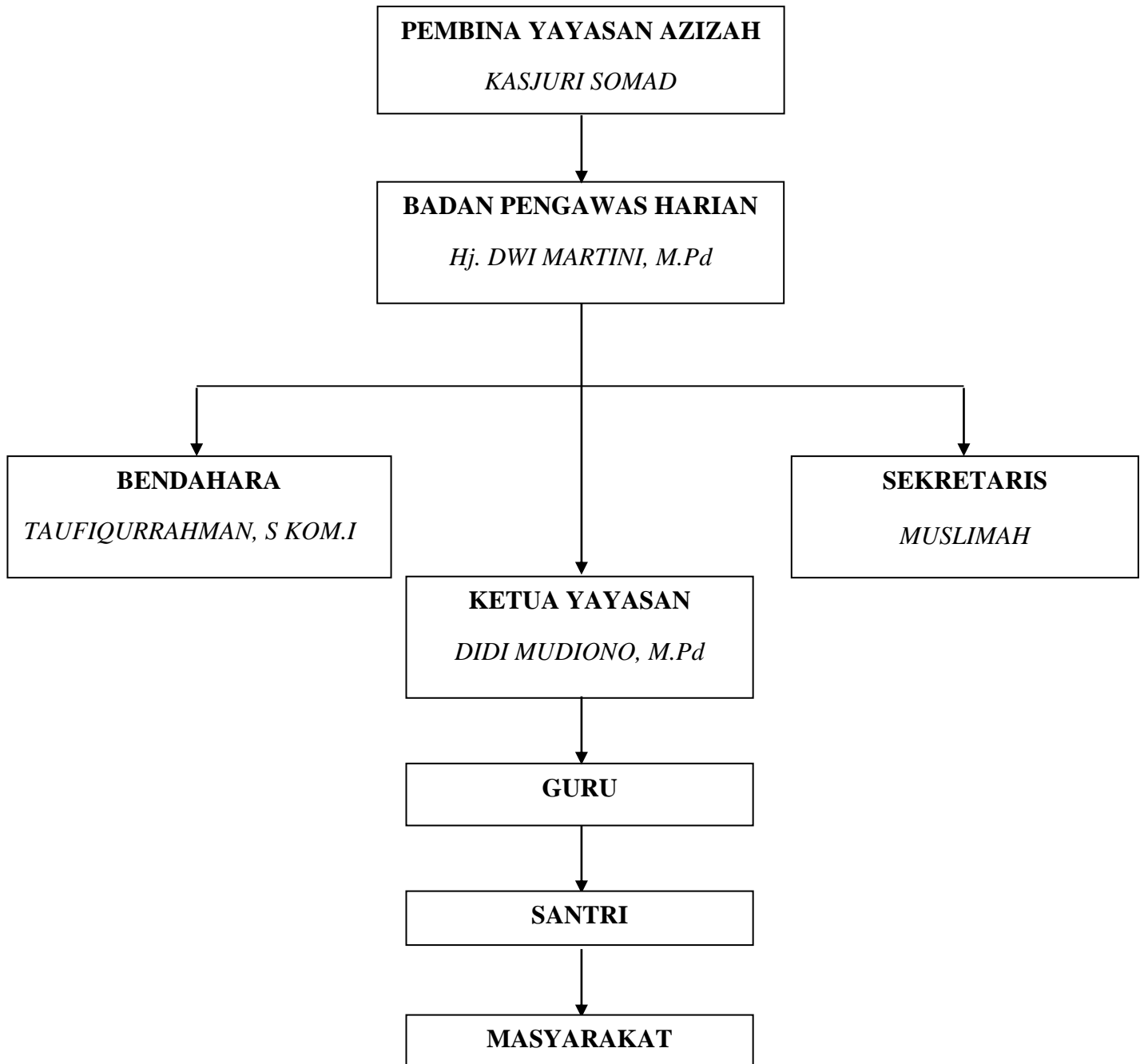
2. Misi

- Membiasakan murid berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam setiap langkah dalam kehidupan sehari-hari.

- Mengumpulkan SDM guru dan tenaga kependidikan yang berkualitas.
- Mengajarkan murid baca tulis Al-Qu'an yang benar.
- Menghafal Al-Qur'an.

D. Struktur Organisasi

Suatu organisasi dapat dikatakan baik apabila didalamnya terjalin kerjasama yang baik untuk mewujudkan organisasi bagi kepentingan bersama. Suatu kerjasama yang baik dapat diwujudkan melalui sesuatu pembagian tugas yang jelas, disamping itu juga dibutuhkan sumber daya manusia (SDM). Struktur organisasi dalam sebuah lembaga mempunyai Peranan yang sangat penting, karena dengan adanya struktur organisai tersebut akan diketahui tugas dan tanggung jawab Masing-masing komponen yang terlibat. Komponen-komponen tersebut tersusun menjadi kesatuan yang saling menopang dan membantu satu sama lain. Adapun struktur organisasi Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH MAHIR AL-QUR'AN

Sumber: Data Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang Tahun Ajaran 2019/2020

Suatu lembaga pendidikan akan dapat berjalan dengan baik apabila komponen pendidikannya telah terpenuhi. Komponen pendidikan yang paling esensial selain kurikulum, dan ketersediaan sarana prasarana serta ketersediaan tenaga pengajar, karyawan atau pegawai dan santri. Bila salah satu komponen ini tidak ada, maka pendidikan tidak akan berjalan secara maksimal, dan begitupun sebaliknya. Karena komponen ini merupakan satu rangkaian yang berkaitan dan membutuhkan.

Akan tetapi, dalam ruang lingkup Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah ini merupakan pendidikan non-formal yang berbasis pengajaran Al-Qur'an, Hadis, Mahfuzhot. Maka pada penetapan kurikulumnya tidak mencakup kurikulum secara umum tapi kurikulum hanya berbasis Al-Qur'an.

1. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa di Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang pada saat penelitian ini dilaksanakan adalah 185 santri. Untuk lebih jelasnya, berikut ini keadaan santriwan-santriwati Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang dan Masing-masing wali kelas pada tahun ajaran 2019/2020:

TABEL 3.1
DATA SANTRI DAN PENGAJAR
RUMAH MAHIR AL-QUR'AN AZIZAH PALEMBANG
TAHUN AJARAN 2019/2020

NO	KELAS	KEADAAN SISWA			PENGAJAR
		L	P	JMLH	
1.	Mubtadiin A	-	15	15	Muslimah
2	Mubtadiin B	-	14	14	Umi Mukaromah
3	Mubtadiin C	14	-	14	Adi Heriyansyah, M.Pd
4	Mubtadiin D	15	-	15	Pungut, S.Pd
5	Mubtadiin E	5	10	15	Lian, S.Pd
6	Mutawashittin A	9	6	15	Taufiqurrahman, S.Kom.I
7	Mutawashittin B	8	7	15	Saiman, S.Pd.I
8	Mutaqoddimin A	-	15	15	Azmi Hanifah
9	Mutaqoddimin B	-	15	15	Umi Mukaromah
10	Mutaqoddimin C	-	15	15	Taufiqurrahman, S.Kom.I
11	Mutaqoddimin D	15	-	15	Saiman, S.Pd.I
12	Muhafizhin	13	9	22	Lian, S.Pd
Jumlah		79	106	185	

Sumber: Data Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang Tahun Ajaran 2019/2020

2. Keadaan Guru

Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang memiliki 8 orang tenaga pengajar. Selain sebagai pengajar, guru juga memberikan bimbingan saat kultum setelah sholat fardhu berjamaah kepada para santri agar semangat dalam beribadah dan prestasinya selalu meningkat. Adapun rincian data guru, tugas pokok mengajar

dan tugas tambahan guru di Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang sebagai berikut:

TABEL 3.2
DAFTAR GURU RUMAH MAHIR AL-QUR'AN AZIZAH PALEMBANG
TAHUN AJARAN 2019/2020

NO	NAMA GURU	JABATAN
1	Taufiqurrahman, S.Kom.I	Guru
2	Saiman, S.Pd.I	Guru
3	Adi Heriansyah, M.Pd	Guru
4	Lian, S.Pd	Guru
5	Pungut, S.Pd	Guru
6	Umi Mukaromah	Guru
7	Muslimah	Guru
8	Azmi Hanifah	Guru

Sumber: Data Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang Tahun Ajaran 2019/2020

TABEL 3.3
DATA GURU DAN TUGAS TAMBAHAN
RUMAH MAHIR AL-QUR'AN AZIZAH PALEMBANG
TAHUN AJARAN 2019/2020

No	Nama Guru	Tugas
1	Taufiqurrahman, S.Kom.I	Bendahara
2	Saiman, S.Pd.I	Pembina ekskul hadroh
3	Lian, S.Pd	Pembina ekskul pidato
4	Rais Akhyar	Pembina ekskul tilawah

5	Muslimah	Sekretaris
6	Umi Mukaromah	Pembina ekskul nasyid

Sumber: Data Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang Tahun Ajaran 2019/2020

3. Keadaan Karyawan

Berikut ini adalah data karyawan yang bekerja di Rumah mahir Al-qur'an Azizah Palembang:

TABEL 3.4
DAFTAR NAMA KARYAWAN
RUMAH MAHIR AL-QUR'AN AZIZAH PALEMBANG TAHUN
AJARAN 2019/2020

No	Nama	Tugas
1	Supono	Petugas Kebersihan lapangan
2	Murdani	Petugas Keamanan
3	Slamet	Petugas kebersihan Kelas
4	Wastiah	Petugas kebersihan Kantor dan Ruang Guru
5	Rukiyah	Petugas Penjaga Kantin
6	Yandik	Penjaga Malam

Sumber: Data Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang Tahun Ajaran 2019/2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua karyawan merupakan tenaga tetap Yayasan (TTY), di Rumah mahir Al-qur'an Azizah Palembang.

E. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang penting dalam menunjang proses pendidikan formal maupun non formal. Namun tidak semua yang diinginkan dapat terwujud dan harus ada. Akan tetapi mana yang lebih dianggap sangat penting dan dibutuhkanlah yang akan diadakan untuk menunjang kesuksesan pendidikan. Sarana prasarana yang dimiliki oleh Rumah mahir Al-qur'an Azizah Palembang, antara lain:

1. Ruang Guru dan Kantor

Ruang guru dan kantor terdapat disatu tempat yang berada dibelakang kelas Mubtadiin A dan berada dilantai dasar. Di dalam ruang guru dan kantor terdapat peralatan berupa meja, kursi, lemari, whiteboard, buku-buku penting, printer, ampley sound syistem,wifi dan satu komputer.

2. Ruang kelas

Ruang kelas terdiri atas 7 ruangan dan berada didepan ruang guru dan kantor , yang terdapat dilantai dasar dan 1 kelas berada dibagian mushola lantai 2. Pada masing-masing kelas terdapat meja, kursi, AC, lemari, whiteboard, hiasan dinding, kaligrafi, gambar para tokoh dan masing-masing kelas memiliki kaligrafi Asmaul Husna.

3. Mushola

Mushola terdapat di lantai 2 yang berada di atas ruang guru dan kantor, di Mushola terdapat Kaligrafi Asmaul Husna, Lemari permanen, whiteboard, podium, ambal dan sajadah, mic, ampley soundsistem, bedug, kipas angin,

selain untuk tempat pelaksanaan sholat para santri, mushola juga di gunakan satu kelas mengaji sore dan malam.

4. Aula

Aula terletak di samping kelas, kondisi dinding aula masih terbuka, di aula terdapat atap, lampu, panggung permanen, dan soundsistem.

5. Unit Kesehatan

Unit kesehatan terletak satu lokasi dengan ruang guru dan kantor, dan terdapat 2 buah springbad/kasur, obat-obatan medis, lemari, pengukur berat badan dan tinggi badan, serta gambar-gambar mengenai kesehatan.

6. Taman Bermain

Taman bermain terletak di bagian depan aula, dan terdapat beberapa sarana bermain anak-anak, seperti ayunan, prosotan, permainan ular tangga, dan tempat duduk

7. Lapangan sepak Bola

Terletak di bagian depan kantin, terdapat dua buah gawang, serta tempat duduk.

8. Ruang Komputer

Terletak di samping aula, terdapat 7 unit komputer, 3 unit printer, whiteboard, dan AC.

9. Dapur dan Kantin

Terletak diantara lapangan sepak bola dan taman bermain, terdapat bermacam-macam perabotan untuk memasak dan ada 4 buah kulkas serta kamar mandi khusus untuk kantin.

10. Halaman Parkir

Terletak tepat didepan kelas muftadiin A sampai C.

11. Toilet dan Tempat Wudhu

Terdapat 6 toilet yang dimana 3 toilet untuk laki-laki dan 3 lainnya untuk perempuan yang dibatasi dengan dinding, serta terdapat 15 kran untuk berwudhu. Pada masing-masing toilet terdapat kloset jongkok, tempat air, gayung, gantungan pakaian.

Semua sarana dan prasarana yang ada tidak lain merupakan bagian dari kelengkapan yang dapat memudahkan dan meningkatkan dalam proses belajar mengajar di Rumah mahir Al-qur'an Azizah Palembang.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Peranan Media Infocus Dalam Menyampaikan Dakwah di Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Tegol Binangun Plaju Darat Palembang

Bentuk-bentuk dakwah adalah salah satu penyampaian yang di sampaikan oleh seorang da'i kepada mad'u, bukan hanya dengan lisan saja akan tetapi bentuk dakwah bisa juga melalui pesan gambar, melalui video, dan banyak juga yang lainnya. Kebanyakan dari Umat Islam pada saat ini, sebagian enggan untuk melangkahkani kaki dari rumah ke masjid untuk mendengarkan dakwah, padahal begitu mudah baginya. Hal ini dikarenakan pergaulan yang sangat minim dikalangan anak muda zaman sekarang.

Dakwah adalah seruan atau ajakan keinsyafan atau mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dan tingkah laku dan dipandang hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apabila pada sekarang ini, harus lebih efektif menuju kepada pelaksanaan ajaran islam secara menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan.³³

Ditinjau dari segi bahasa Da'wah berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut masdhar. Sedangkan bentuk kata kerja (fi'il)nya adalah berarti memanggil, menyeru atau mengajak (Da'i, mad'u, Da'watan). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan Da'i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan Mad'u.

³³ Tuti Alawiyah, *Op. Cit.*, hlm. 7

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah mengajak atau menyeru manusia kejalan yang lurus, yaitu dengan menjalankan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya

Adapun tujuan dakwah antara lain:

1. Untuk menegakkan Ad-din, yaitu agama Allah yang sebenarnya, sehingga agama tersebut menjadi sesuai dengan ajaran Islam.
2. Untuk menyeru kepada perbuatan yang baik dan mencegah perbuatan yang munkar.
3. Untuk memahami kepada masyarakat umum tentang ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw.
4. Untuk melahirkan masyarakat yang Islami dengan berpegang dengan ajaran Islam.
5. Untuk menjalankan amanat Ilahi.

Tujuan dakwah itu tidak lepas dari pembicaraan tentang Islam sebagai agama dakwah. Islam ber-intikan pengambilan fitrah manusia pada esensi semula sebagai hamba Allah dan sekaligus khalifatullah. Manusia adalah puncak ciptaan Allah yang tertinggi di muka bumi ini. Dan fitrah manusia paling hakiki yang diajarkan Islam adalah tauhid.

Dalam prosesnya dakwah tidak mesti harus disampaikan di atas panggung, mimbar atau podium, tidak juga harus disampaikan oleh para ulama, kiyai, ataupun ustadz. Dakwah wajib dilakukan atau disampaikan oleh siapapun, dalam artian dakwah yaitu ajakan untuk hal kebaikan, diantaranya dapat dilakukan oleh

orangtua kepada anaknya, guru kepada muridnya, atasan kepada bawahannya, serta semua muslim kepada muslim lainnya.

Dalam bahasan ini penulis menjelaskan tentang dakwah menggunakan media infocus, untuk mempermudah penyampaian dakwah itu sendiri. Pada bab ini penulis akan mengemukakan tentang uraian data, yang penulis dapat dari penelitian di lapangan. Selanjutnya penulis analisa dengan menggunakan deskripsi sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang dikemukakan pada bab pendahuluan, yang meliputi peranan media infocus dalam menyampaikan dakwah di Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang, perubahan semangat belajar santri setelah mendengarkan dakwah melalui media infocus, faktor pendukung media infocus dalam meningkatkan semangat belajar santri Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang.

Hasil penelitian ini merupakan penyajian dan pembahasan data penelitian yang diperoleh di lapangan, berdasarkan wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi. Penyajian data hasil penelitian dan pembahasan dideskripsikan berdasarkan temuan penelitian yang meliputi : A. Temuan khusus yang terkait dengan temuan penelitian. Temuan penelitian ini akan dipaparkan sesuai dengan rumusan pokok penelitian. B. Pembahasan hasil penelitian, yang akan dibahas sesuai rumusan fokus penelitian.

1. Tahapan Dakwah Melalui Media Infocus di Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang

➤ Langkah-langkah Dakwah Menggunakan Media Infocus

Cara penggunaan media infokus ini mudah saja, dengan mengikuti petunjuk-petunjuk yang ada pada infokusnya, dari situ bisa kita ikuti cara-cara penggunaannya. Proyektor harus disesuaikan ke papan whiteboard sehingga hasilnya sempurna dengan tampilan layar di laptop dengan infocus, dan ditunggu beberapa menit untuk melihat hasilnya ketika tampilan gambarnya sama dengan laptop maka infokus siap digunakan.

Media infocus digunakan untuk mendukung sarana dakwah agar santri dapat memahami dan mengerti atas penjelasan materi-materi yang disampaikan oleh dai/ustadz dengan jelas, yang terpampang didepan whiteboard (papan putih) dengan menggunakan referensi Alquran dan Hadits tidak hanya sekedar baca belaka tetapi dengan menggunakan media infocus ini dapat menyimak lebih jelas.

Selain itu juga dalam penggunaan media infocus dapat mempermudah penyampain dakwah seperti materi tentang kajian tafsir. Tidak semua dai/ustadz yang paham akan penggunaan media infokus, hanya beberapa orang saja dai/ustad yang mengetahui dan paham dengan IT (Ilmu Teknologi).

Media infocus ini juga tidak hanya untuk santri Rumah Mahir Al-Qur'an saja melainkan masyarakat sekitar boleh menggunakan media infokus ini jika menyangkut tentang dakwah, asalkan jangan sampai merusaknya serta dijaga dan dirawat dengan sebaiknya.

Adapun alasan mengapa da'i/ustadz perlu menggunakan media infocus sebagai media dakwah ialah :

- a. Dakwah multimedia menggunakan infokus merupakan satu upaya inovasi dan diferensiasi dalam metode dakwah yang berbasis Sain dan teknologi.
- b. Edukasi umat islam dalam dakwah yang cerdas dan tidak gagap teknologi.
- c. Elaborasi metode dakwah lebih efektif dan komunikatif melalui media audio dan visual.
- d. Materikulasi dapat lebih dipahami dan terstruksur oleh para pendengar.
- e. Para pendengar dapat mendokumentasi atau mengcopy materi dakwah yang disampaikan.

Maka, dengan penggunaan media infocus ini dapat mempermudah bagi para santri untuk memahami ketika da'i/ustadz berceramah atau menyampaikan tausiyahnya sehingga santri tidak hanya mendengarkan tetapi juga bisa melihat langsung dan ini juga termasuk efektif santri pun lebih bersemangat dengan adanya media infocus ini.

➤ **Sasaran Dakwah Menggunakan Media Infocus**

Dalam menyampaikan dakwah perlu adanya sasaran dalam dakwah tersebut, sasaran dakwah yang penulis fokuskan akan dijelaskan dalam bentuk populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri di Rumah Mahir Al-qur'an Azizah Palembang yang berjumlah 185 orang, dan terbagi menjadi 4 tingkatan belajar yaitu mubtadiin, mutawassithin, mutaqoddimin, dan muhafidzin. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu tingkat Mutawashittin yang berjumlah 30 santri.

➤ Materi Dakwah Menggunakan Media Infocus

Materi Dakwah yang penulis sampaikan pada penelitian dakwah menggunakan media infocus yaitu “*Al-Qur’an Pedoman Orang Beriman*”, penulis memilih materi dakwah ini karena berkaitan dengan lembaga tersebut yang mengajarkan ilmu berkaitan tentang Al-Qur’an. Santri yang menimba ilmu Al-Qur’an harus diberikan motivasi betapa pentingnya Al-Qur’an dalam menjalani kehidupan, menjadi pedoman dan petunjuk dalam menjalankan syariat Islam agar menggapai keridhoan Allah dan mendapatkan kebahagiaan dunia hingga akhirat.

Kemudian santri diberikan materi tentang tahapan mempelajari Al-Qur’an, diantaranya :

1. Mempelajari Al-Qur’an

Mempelajari Al-Qur’an yaitu mempelajari ilmu bacaan Al-Qur’an yang disebut ilmu tajwid. Penulis memberikan pemahaman kepada santri bahwa tahapan awal dalam mempelajari Al-Qur’an yaitu dengan cara belajar bacaannya dengan baik dan benar, membaca sesuai dengan ilmu tajwid, makhroj yang benar agar bacaan yang dilantunkan bernilai pahala di sisi Allah SWT. Serta akan berpengaruh ke hati, menjadikan hati menjadi tenang dan lembut sehingga mudah untuk menerima nasihat dan mudah untuk menerima ilmu.

2. Mentadabburi untuk memahami maknanya

Setelah santri membaca Al-Qur’an kemudian diharapkan untuk mentadabburi atau memahami maknanya, untuk mengambil pelajaran yang terdapat di dalam Al-Qur’an, memahami semua yang diperintahkan oleh Allah SWT dan memahami semua yang dilarang oleh Allah SWT.

3. Mengambil pelajaran untuk diamalkan

Tahapan selanjutnya yaitu santri diajarkan bagaimana pentingnya untuk mengamalkan isi Al-Qur'an yang telah dipelajari dan ditadabburi, setelah mengetahui perintah dan larangan Allah SWT yang ada di dalam Al-Qur'an kemudian santri diharapkan mampu melaksanakan semua perintah-perintah Allah SWT dan menjauhi semua larangan-larangan Allah SWT. sehingga menjadi insan yang mulia di sisi Allah SWT, mengharap ridho Allah SWT. dan mendapatkan surga dari Allah SWT.

➤ **Keefektifan Hasil Dakwah Menggunakan Media Infokus**

Dakwah yang disampaikan tentunya diharapkan mampu diterima dengan baik bagi yang menyimak dakwah tersebut, hasil yang diharapkan bagi penulis yaitu semua santri yang mendengarkan paham apa yang telah disampaikan melalui media infocus.

Kemudian penulis mengharapkan bagi para santri yang telah mendengarkan dakwah, tidak hanya mendengarkan dan memahami materi dakwah yang telah disampaikan, hendaknya berusaha semaksimal mungkin untuk mengamalkan materi dakwah tersebut sehingga benar-benar merasakan manfaat dari apa yang didengarkan.

Menurut pendapat yang disampaikan oleh pimpinan Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah yaitu ustadz Didi Mudiono baginya penggunaan teknologi dan informasi merupakan bagian dari media yang mempermudah urusan umat manusia, dalam hal ini melalui media infokus yang digunakan sebagai alat yang

mempermudah dan membuat tampilan dakwah lebih menarik, agar para santri dapat mengerti dan lebih memahami lagi.³⁴

Begitupun menurut ustadz Lian selaku guru Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah bahwa sekarang zamannya sudah serba teknologi, jadi penggunaan infokus sebagai media dakwah sangatlah menarik perhatian para pendengar khususnya para santri, apalagi materi yang disajikan disertakan juga tampilan-tampilan atau gambar yang menarik, baik itu berupa ayat-ayat Al Qur'an dan Hadis maupun animasi-animasi yang membuat santri semakin bersemangat menyimak dakwah tersebut.³⁵

Hadirnya media infokus membuat ceramah semakin efektif dan santri semakin antusias, hal ini sesuai dengan harapan pihak Yayasan Azizah. Kenapa dikatakan efektif, karena penggunaannya terhitung baru dalam metode dakwah dan terhitung masih jarang penggunaan media infokus ini. Terlebih lagi materi yang disampaikan berkaitan dengan praktek misalnya sholat, berwudhu, manasik haji, dan lainnya. Disertakan juga tampilan video semenarik mungkin yang membuat santri semakin semangat belajar sehingga tujuan materi dapat disampaikan dengan baik kepada santri.³⁶

Menurut Ustadz M. Taufiqurrahman selaku guru di Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah baginya penggunaan media infokus ini sangat efektif sekali,

³⁴ Hasil wawancara dengan ustadz Didi Mudiono, M.Pd. yang merupakan pimpinan Rumah Mahir Al Qur'an Azizah. Pada pukul 14.30 tanggal 3 Maret 2020.

³⁵ Hasil wawancara dengan ustadz Lian, S.Pd. salah satu guru di Rumah Mahir Al Qur'an Azizah. Pada pukul 16.00 tanggal 3 Maret 2020.

³⁶ Hasil wawancara dengan ustadz Pungut, S.Pd. salah satu guru di Rumah Mahir Al Qur'an Azizah. Pada pukul 17.00 tanggal 3 Maret 2020.

dengan adanya media infokus ini para santri dapat memahami dan mengerti atas apa yang disampaikan oleh seorang da'i atau ustadz, karena didukung juga dengan penguat suara yang dapat memudahkan rangsangan berpikir santri.³⁷

Begitu juga dengan pendapat Ustadz Saiman bahwa media infokus pada fungsinya sebagai media dakwah dapat memudahkan para da'i atau ustadz dan juga para santri dalam proses dakwah tersebut. Bagi para da'i atau ustadz dapat menampilkan materi yang akan disampaikan sehingga sistematis dan tidak menyimpang dari pembahasan, kemudian bagi para santri lebih mudah mengingat atau mencatat materi dakwah yang disampaikan sehingga daya ingatnya dalam jangka panjang.³⁸

Berikut akan penulis paparkan bukti keefektifan dakwah menggunakan media infokus dalam meningkatkan semangat santri belajar Al-Qur'an sebagaimana yang telah penulis dapatkan melalui serangkaian wawancara terhadap santri berikut ini :

1. Alhamdulillah para santri di sini mendukung penuh adanya media infokus ini, jadi kami para santri mendengarkan dakwah terasa menyenangkan karena tidak hanya mendengarkan saja tetapi melihat langsung tampilan dalil-dalil sesuai apa yang disampaikan seorang dai.³⁹

³⁷ Hasil wawancara dengan ustadz M. Taufiqurrahman, S.Kom.I. salah satu guru di Rumah Mahir Al Qur'an Azizah. Pada pukul 15.00 tanggal 6 Maret 2020.

³⁸ Hasil wawancara dengan ustadz Saiman, S.Pd.I. salah satu guru di Rumah Mahir Al Qur'an Azizah. Pada pukul 16.00 tanggal 6 Maret 2020.

³⁹ Hasil wawancara dengan Intan santri di Rumah Mahir Al Qur'an Azizah pada pukul 18.45 tanggal 10 Maret 2020.

2. Menurut Aisyah Afifah salah satu santri bahwa menyimak dakwah dengan infokus sangat bagus sekali, kami mudah memahami setiap materi dakwah yang disampaikan.⁴⁰
3. Begitu juga menurut Azira Fadiyah bahwa mendengarkan dakwah menggunakan infokus membuat kami semakin fokus, dan materi yang disajikan memotivasi kami untuk lebih semangat dalam belajar Al-Qur'an.⁴¹
4. Menyimak dakwah dengan infokus sangat bagus sekali, materi yang disampaikan begitu mudah dipahami dan materi dakwah yang disajikan melalui media infokus bisa dicopy dari file pendakwah kemudian bisa dikaji ulang di rumah.⁴²
5. Pengaruh setelah menggunakan media infokus, kami merasa sangat terbantu dan ini sangat efektif sekali, karena kami dapat lebih memahami atas apa yang disampaikan da'i.⁴³
6. sikap santri dengan adanya media infokus ini terlihat bahwa para santri pun antusias untuk hadir dan ini merupakan menjadi daya tarik minat beribadah dan belajar Al-Qur'an dengan adanya penggunaan media infokus.⁴⁴

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Aisyah Afifah santri di Rumah Mahir Al Qur'an Azizah pada pukul 19.15 tanggal 10 Maret 2020.

⁴¹ Hasil wawancara dengan Azira Fadiyah santri di Rumah Mahir Al Qur'an Azizah pada pukul 19.50 tanggal 10 Maret 2020.

⁴² Hasil wawancara dengan Sheza Monika santri di Rumah Mahir Al Qur'an Azizah pada pukul 18.50 tanggal 11 Maret 2020.

⁴³ Hasil wawancara dengan Khansa santri di Rumah Mahir Al Qur'an Azizah pada pukul 19.20 tanggal 11 Maret 2020.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Najla Qonita santri di Rumah Mahir Al Qur'an Azizah pada pukul 20.00 tanggal 11 Maret 2020.

Demikian hasil wawancara penulis dengan beberapa guru dan para santri di Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah Palembang, bahwa penggunaan media infokus sangat efektif untuk penyampaian materi dakwah maupun materi pembelajaran lainnya, karena dapat mempermudah orang yang menyampaikan materi untuk mentransfer ilmunya serta dapat mempermudah juga para pendengar yang menyimak untuk memahami materi yang disampaikan tersebut.

Maka dengan penggunaan media infokus ini mempermudah bagi para santri untuk memahami ketika da'i berceramah atau menyampaikan tausiahnya sehingga santri tidak hanya mendengarkan tetapi juga bisa melihat langsung dan ini juga termasuk efektif serta santri pun lebih bersemangat dengan adanya media infokus ini.

B. Faktor Pendukung Dakwah di Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan, di peroleh beberapa faktor yang mendukung proses dakwah melalui media infokus yakni:

1) Tenaga pengajar

Tenaga pengajar di Rumah Mahir Al Qur'an Azizah merupakan tenaga pengajar yang ulet, sabar, tekun dan berkualitas dalam mengajar, mampu mengajarkan ilmu A-Qur'an dengan baik.

2) Sarana dan Prasarana

Beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah sangatlah membantu dalam proses penyampaian dakwah, diantaranya Musholah, ruang kelas, Ruang AC, Papan Tulis, Ruang Lab komputer,

Soundsistem, Dll. Karena dengan adanya media-media tersebut penerapan pesan lebih mudah disampaikan kepada anak. Sehingga dakwah lebih mudah disampaikan kepada santri, sehingga santri lebih mudah mengerti dan memahami maksud dari pesan dakwah yang disampaikan.

3) Bentuk Penerapan Dakwah Menggunakan Media Infokus

Dalam penerapannya komunikasi dakwah menggunakan media infokus sering diterapkan dengan cara membuat media visual/gambar bahkan diselingi dengan tampilan video lalu diterangkan oleh guru dan dipraktekkan dipertemuan selanjutnya.

4) Fasilitas (media dan sumber belajar)

Fasilitas yang lengkap tentunya mempermudah dalam pembelajaran disamping meningkatkan motivasi belajar santri, juga melatih santri untuk belajar mandiri.

5) Lingkungan

Kondisi lingkungan yang asri dan nyaman akan menambah suasana belajar yang menggairahkan. Sehingga santri mudah dalam pemahaman materi yang disampaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin modern dan mengglobal dipandang perlu untuk memadukan antara teknologi dengan agama. Hadirnya teknologi semata-mata bukan menjadikan agama semakin ditinggalkan, justru semakin canggihnya kemajuan teknologi semakin mudah agama untuk disebarkan.

Dari pemaparan penulis diatas dapat kita ambil kesimpulan:

1. Terbukti dengan digunakannya media infokus di Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah santri semakin hari semakin semangat menuntut ilmu. Penggunaan alat bantu ini sebagai alat penyampaian dakwah semakin menarik perhatian santri, karena terhitung masih langkah penggunaannya. Seorang da'i dalam menggunakan infokus sebagai media dakwahnya ialah dengan menampilkan beberapa slide yang disertai bunyi, gambar serta video yang membuat pesan dakwah lebih menarik untuk diikuti oleh santri/pendengar.
2. Penggunaan media infokus ini sangat efektif bagi da'i dalam menyampaikan dakwah, karena untuk menyampaikan sebuah pesan dakwah kita bisa tampilkan juga video-video tentang kisah kehidupan yang membuat mereka semakin semangat belajar.

3. Beberapa faktor yang mendukung proses dakwah melalui media infokus di Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah yaitu tenaga pengajar yang berkualitas, sarana dan prasarana yang mendukung.

B. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah diperkenankan penulis memberikan masukan atau saran sebagai berikut :

1. Pengasuh Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah hendaknya selalu memberikan dukungan dan bimbingan kepada para guru/ustadz/ustadzah agar proses penyampaian dakwah semakin baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam penanaman ilmu Al-Qur'an maupun penyampaian materi dakwah lainnya.
2. Ustadz/ustadzah senantiasa meningkatkan kreatifitas dalam proses penyampaian dakwah sehingga dapat berinovasi dalam rangka pencapaian tujuan dakwah.
3. Ustadz/ustadzah sudah seharusnya berangkat tepat waktu sehingga mencontohkan pada santri agar selalu disiplin.
4. Sebaiknya dalam mengerjakan materi dakwah dengan menggunakan media infokus dilakukan dengan matang, agar tujuan dakwah dapat tercapai sebagaimana yang telah ditentukan.
5. Bagi santri, lebih giatlah belajar, senantiasa meningkatkan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran ataupun penyampaian dakwah di Rumah Mahir Al-Qur'an Azizah.